

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN DUPONT SISTEM PADA BANK
DIGITAL PERIODE 2020-2024Yudha Bangkit Manurung ¹, Mahmud Syarif ², Desy Tri Anggarini ³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat 10450, Indonesiae-mail korespondensi: yudhabangkit200504@gmail.com ¹, mahmud.may@bsi.ac.id ²,
Desy.dra@bsi.ac.id ³

Abstrak - Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan bank digital di Indonesia yang menuntut peningkatan kinerja keuangan agar mampu bersaing dan menjaga kepercayaan investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan bank digital periode 2020-2024 menggunakan pendekatan **DuPont System**. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan lima bank digital, yaitu Bank Neo Commerce, SeaBank, Allo Bank, Krom Bank, dan Bank Jago yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing bank. Analisis dilakukan melalui komponen Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), dan Return on Equity (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan kelima bank digital mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Perbedaan tingkat profitabilitas, efektivitas pemanfaatan aset, dan struktur permodalan menyebabkan perbedaan nilai ROE pada masing-masing bank. Pendekatan DuPont System mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan bank digital.

Kata Kunci: DuPont System, Kinerja Keuangan, Bank Digital, ROE.

Abstract - This study is motivated by the rapid growth of digital banks in Indonesia, requiring stronger financial performance to remain competitive and maintain investor confidence. The purpose of this research is to analyze the financial performance of digital banks during the 2020-2024 period using the DuPont System approach. This study employs a quantitative descriptive method using secondary data obtained from the annual financial reports of five digital banks: Bank Neo Commerce, SeaBank, Allo Bank, Krom Bank, and Bank Jago. The analysis focuses on Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), and Return on Equity (ROE). The results indicate that the financial performance of the five digital banks fluctuated throughout the study period. Differences in profitability, asset utilization efficiency, and capital structure resulted in varying ROE values among the banks. The DuPont System provides a comprehensive evaluation of the financial performance of digital banks.

Keywords : DuPont System, Financial Performance, Digital Bank, ROE.

Article HistoryReceived: Oktober 2026
Reviewed: Oktober 2026
Published: Oktober 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah membawa perubahan yang signifikan pada industri perbankan di Indonesia (Satyagraha et al., 2025). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong bank untuk beradaptasi dengan menghadirkan layanan berbasis digital yang mampu memberikan kemudahan, kecepatan, serta efisiensi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Cholik, 2021). Bank digital menjadi salah satu inovasi yang berkembang pesat karena mampu menyediakan berbagai layanan perbankan secara daring tanpa bergantung pada kantor cabang fisik (Hartono & Atmaja, 2021). Kehadiran bank digital tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah, tetapi juga memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan sehingga mendukung inklusi keuangan di Indonesia (Abubakar & Handayani, 2022).

Pesatnya perkembangan bank digital menyebabkan persaingan antarperbankan semakin ketat (Tiffani, 2023). Kondisi tersebut menuntut setiap bank digital untuk mampu mempertahankan kinerja keuangan yang baik agar dapat meningkatkan kepercayaan investor, nasabah, maupun regulator. Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan serta menjaga keberlangsungan usahanya (Putri & Harun, 2022). Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja keuangan menjadi aspek penting dalam menilai tingkat kesehatan dan efektivitas pengelolaan perusahaan (Kasmir, 2022).

Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan. Analisis tersebut tidak hanya menunjukkan kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga memberikan informasi mengenai tingkat profitabilitas, efisiensi penggunaan aset, dan struktur permodalan perusahaan (Purwanti, 2021). Salah satu metode yang mampu memberikan analisis secara menyeluruh adalah DuPont System. Metode ini menguraikan Return on Equity (ROE) menjadi tiga komponen utama, yaitu Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM) (Sitompul, 2022). Dengan demikian, DuPont System dapat menunjukkan faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan maupun penurunan tingkat pengembalian modal perusahaan secara lebih komprehensif dibandingkan analisis rasio keuangan secara terpisah (Rahmani, 2021; Thian, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu telah menerapkan DuPont System untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Rabbani et al., (2023) menyatakan bahwa pendekatan DuPont System mampu memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai hubungan antara profitabilitas, efisiensi aset, dan struktur modal terhadap Return on Equity. Penelitian Panggabean et al., (2024) juga menunjukkan bahwa perubahan nilai Return on Equity dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengelola aset secara efektif. Sementara itu, penelitian (Pajar Anugrah & Rina Malahayat (2025) membuktikan bahwa metode DuPont System memberikan hasil evaluasi kinerja keuangan yang lebih komprehensif dibandingkan penggunaan satu rasio profitabilitas saja.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada perusahaan manufaktur maupun bank konvensional, sedangkan penelitian mengenai kinerja keuangan bank digital di Indonesia masih relatif terbatas. Padahal, bank digital memiliki karakteristik operasional yang berbeda dengan bank konvensional karena lebih mengandalkan teknologi digital dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Perbedaan karakteristik tersebut memungkinkan adanya perbedaan dalam tingkat profitabilitas, efektivitas penggunaan aset, maupun struktur permodalan sehingga diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji kinerja keuangan bank digital menggunakan pendekatan DuPont System.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024 menggunakan pendekatan DuPont System. Evaluasi dilakukan melalui analisis Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), dan Return on Equity (ROE)

sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengembalian modal masing-masing bank digital.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan DuPont System untuk membandingkan kinerja keuangan beberapa bank digital di Indonesia selama periode 2020-2024. Penelitian ini tidak hanya mengukur tingkat profitabilitas, tetapi juga menjelaskan hubungan antara kemampuan menghasilkan laba, efektivitas penggunaan aset, dan struktur permodalan dalam membentuk Return on Equity. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan, menjadi bahan evaluasi bagi manajemen bank digital, serta menjadi referensi bagi investor dan peneliti selanjutnya dalam melakukan analisis kinerja keuangan pada sektor perbankan digital.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan bank digital berdasarkan data yang diperoleh secara sistematis, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian mengolah data berupa angka yang berasal dari laporan keuangan perusahaan (Sucipto, 2025).

Objek penelitian adalah lima bank digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Bank Neo Commerce, SeaBank, Allo Bank, Krom Bank, dan Bank Jago. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2020-2024 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), situs resmi masing-masing perusahaan, dan laporan tahunan yang telah dipublikasikan.

Akuisisi data dilakukan menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta data yang diperlukan untuk menghitung komponen DuPont System, yaitu Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), dan Return on Equity (ROE). Metode dokumentasi dipilih karena laporan keuangan merupakan data resmi perusahaan yang memiliki tingkat keakuratan dan kredibilitas yang tinggi untuk digunakan sebagai dasar analisis penelitian.

Prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

1. Menentukan objek penelitian.
2. Mengumpulkan laporan keuangan bank digital periode 2020-2024.
3. Mengidentifikasi data yang dibutuhkan dari laporan keuangan.
4. Menghitung nilai Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM).
5. Menghitung Return on Equity (ROE) menggunakan pendekatan DuPont System.
6. Menganalisis dan membandingkan hasil perhitungan untuk setiap bank, kemudian menarik kesimpulan penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan metode DuPont System karena metode ini mampu menguraikan Return on Equity (ROE) ke dalam komponen Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM), sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai profitabilitas, efektivitas penggunaan aset, dan struktur permodalan perusahaan (Kasmir, 2022; Pajar Anugrah & Rina Malahayat, 2025).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan DuPont System, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan bank digital selama periode 2020-2024 menunjukkan kondisi yang fluktuatif, dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memanfaatkan aset secara efektif, serta mengelola struktur modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

metode DuPont System memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Return on Equity (ROE), sehingga dapat menjadi dasar evaluasi bagi manajemen dan investor dalam menilai serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

a. Analisis Net Profit Margin (NPM)

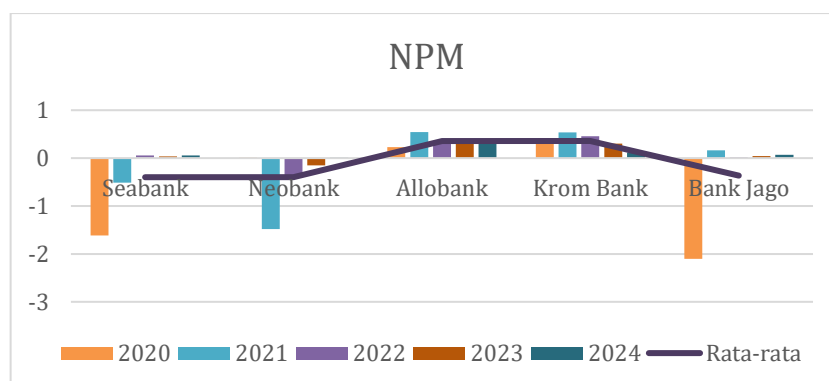
Net Profit Margin merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan yang diperoleh. Rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang dapat dihasilkan perusahaan dari setiap rupiah pendapatan (Fitriano, 2021). Analisis Net Profit Margin (NPM) dilakukan untuk mengetahui kemampuan bank digital dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan yang diperoleh selama periode 2020-2024. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya operasional sehingga semakin tinggi nilai NPM maka semakin baik kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

NPM

Tahun	Seabank	Neobank	Allobank	Krom Bank	Bank Jago
2020	-1,617	0,004	0,228	0,374	-2,105
2021	-0,509	-1,482	0,545	0,536	0,164
2022	0,056	-0,365	0,352	0,459	0,017
2023	0,034	-0,149	0,335	0,303	0,045
2024	0,058	0,006	0,314	0,114	0,066
Rata-rata	-0,396	-0,397	0,355	0,358	-0,363

Berdasarkan hasil perhitungan NPM pada lima bank digital, terlihat bahwa setiap bank mengalami fluktuasi selama periode penelitian. SeaBank menunjukkan peningkatan profitabilitas yang relatif konsisten setelah memasuki fase ekspansi digital. Sebaliknya, Bank Neo Commerce mengalami penurunan profitabilitas pada beberapa periode akibat meningkatnya biaya operasional dan pencadangan kerugian. Allo Bank, Krom Bank, dan Bank Jago juga memperlihatkan perubahan nilai NPM yang dipengaruhi oleh strategi ekspansi, peningkatan layanan digital, serta kondisi industri perbankan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan laba belum merata pada seluruh bank digital. Perbedaan strategi bisnis, efisiensi operasional, dan struktur pendapatan menjadi faktor yang memengaruhi besarnya nilai NPM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ronal (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan kinerja keuangan melalui pendekatan DuPont System.



Grafik tersebut memperlihatkan bahwa perubahan profitabilitas setiap bank tidak berlangsung secara linier, melainkan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, perkembangan industri digital, dan kebijakan internal perusahaan.

b. Analisis Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan (Rismanty et al., 2022).

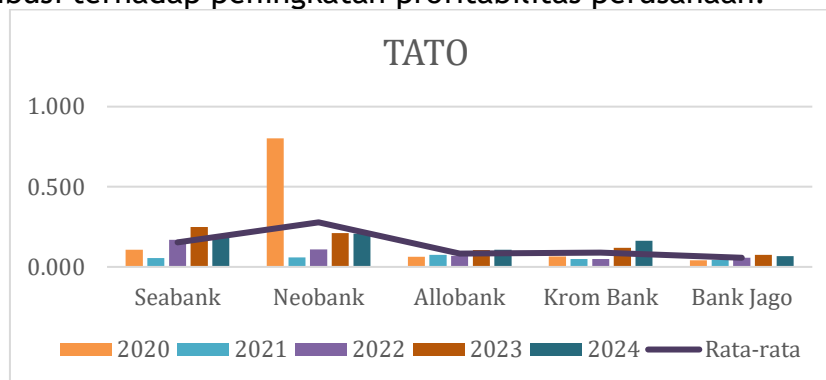
TATO

Tahun	Seabank	Neobank	Allobank	Krom Bank	Bank Jago
2020	0,107	0,803	0,063	0,065	0,041
2021	0,056	0,059	0,076	0,049	0,043
2022	0,170	0,110	0,069	0,049	0,057
2023	0,249	0,212	0,104	0,120	0,076
2024	0,189	0,207	0,106	0,163	0,068
Rata-rata	0,154	0,278	0,084	0,089	0,057

Total Asset Turnover (TATO) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan semakin efektif perusahaan mengelola aset yang dimiliki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pemanfaatan aset pada lima bank digital masih mengalami fluktuasi. SeaBank dan Bank Jago cenderung menunjukkan peningkatan efektivitas penggunaan aset seiring bertambahnya jumlah nasabah dan transaksi digital. Sementara itu, beberapa bank lain masih berada pada tahap pengembangan sehingga pertumbuhan aset belum sepenuhnya diikuti peningkatan pendapatan operasional.

Perbedaan nilai TATO menunjukkan bahwa setiap bank memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengoptimalkan aset produktif. Bank yang mampu meningkatkan volume transaksi secara konsisten cenderung memiliki tingkat perputaran aset yang lebih tinggi dibandingkan bank yang masih berfokus pada ekspansi infrastruktur digital. Hasil ini mendukung penelitian Rismanty (2022) yang menyatakan bahwa efektivitas pemanfaatan aset berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.



c. Analisis Equity Multiplier (EM)

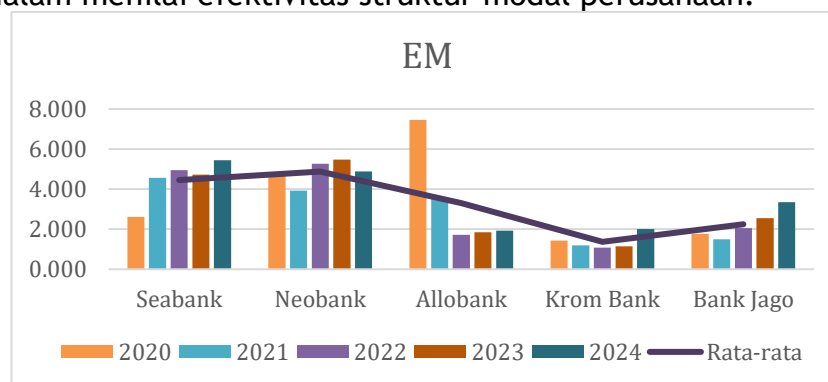
Equity Multiplier (EM) mengindikasikan salah satu instrumen rasio leverage atau solvabilitas yang diintegrasikan ke dalam metodologi DuPont System guna mengalkulasi magnitudo pemanfaatan instrumen utang dalam struktur pembiayaan aset korporasi (Pajar Anugrah & Rina Malahayat, 2025).

EM

Tahun	Seabank	Neobank	Allobank	Krom Bank	Bank Jago
2020	2,619	4,838	7,453	1,428	1,769
2021	4,559	3,923	3,567	1,195	1,493
2022	4,946	5,259	1,725	1,081	2,053
2023	4,721	5,468	1,852	1,139	2,548
2024	5,439	4,888	1,925	2,003	3,351
Rata-rata	4,457	4,875	3,304	1,369	2,243

Equity Multiplier (EM) menggambarkan tingkat penggunaan sumber pendanaan perusahaan melalui ekuitas maupun kewajiban. Rasio ini menunjukkan besarnya aset yang didukung oleh modal pemegang saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh bank digital memiliki struktur permodalan yang berbeda-beda. Beberapa bank memiliki nilai EM yang relatif tinggi sehingga menunjukkan penggunaan leverage yang lebih besar, sedangkan bank lainnya cenderung mempertahankan struktur modal yang lebih konservatif.

Perbedaan struktur modal tersebut dipengaruhi oleh kebijakan pendanaan masing-masing perusahaan. Penggunaan leverage yang tinggi dapat meningkatkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham, tetapi juga meningkatkan risiko keuangan apabila tidak diimbangi dengan kemampuan menghasilkan laba yang memadai. Temuan ini sesuai dengan pendapat Kasmir (2022) yang menjelaskan bahwa Equity Multiplier merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas struktur modal perusahaan.

**d. Analisis Return on Equity (ROE)**

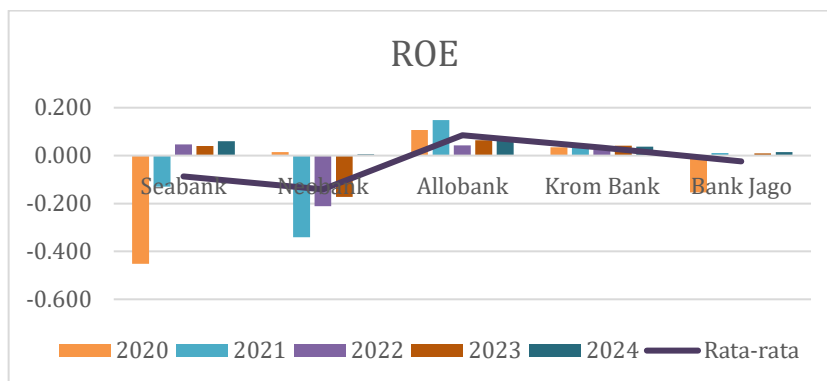
Return on Equity (ROE) merepresentasikan artikulasi rasio profitabilitas yang diimplementasikan untuk menguantifikasi kapasitas intrinsik korporasi dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan atas basis modal mandiri atau ekuitas yang diinvestasikan oleh para pemegang saham (Gozali et al., 2023).

ROE

Tahun	Seabank	Neobank	Allobank	Krom Bank	Bank Jago
2020	-0,452	0,014	0,107	0,035	-0,154
2021	-0,129	-0,341	0,148	0,032	0,010
2022	0,047	-0,211	0,042	0,024	0,002
2023	0,040	-0,172	0,065	0,041	0,009
2024	0,060	0,006	0,064	0,037	0,015
Rata-rata	-0,087	-0,141	0,085	0,034	-0,024

Return on Equity (ROE) merupakan indikator utama yang digunakan dalam pendekatan DuPont System karena menggambarkan tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan pemegang saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ROE seluruh bank digital mengalami fluktuasi sepanjang periode 2020-2024. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh kombinasi perubahan Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Equity Multiplier.

Bank yang mampu mempertahankan profitabilitas tinggi serta mengelola aset secara efisien cenderung memperoleh ROE yang lebih baik dibandingkan bank yang masih mengalami kerugian atau berada pada tahap ekspansi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ROE tidak hanya dipengaruhi oleh laba bersih, tetapi juga oleh efektivitas penggunaan aset dan struktur permodalan perusahaan. Temuan penelitian ini memperkuat penelitian Oktaviani (2022) yang menyatakan bahwa ketiga komponen dalam DuPont System memiliki keterkaitan yang erat dalam membentuk tingkat pengembalian ekuitas perusahaan.



4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan bank digital periode 2020-2024 menggunakan metode DuPont System. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode DuPont System mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan melalui analisis keterkaitan antara Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), dan Return on Equity (ROE). Pendekatan ini menunjukkan bahwa perubahan kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga oleh efektivitas pemanfaatan aset dan kebijakan struktur modal. Dengan demikian, tujuan penelitian telah

tercapai karena metode DuPont System dapat digunakan sebagai alat evaluasi yang lebih menyeluruh dalam menilai kinerja keuangan bank digital.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pemanfaatan aset, serta mengelola struktur modal secara lebih efektif. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam menilai kondisi keuangan bank digital sebelum mengambil keputusan investasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak perusahaan atau sektor industri, menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, serta mengombinasikan metode DuPont System dengan analisis keuangan lainnya agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mampu menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan secara lebih mendalam.

REFERENSI

- Abubakar, L., & Handayani, T. (2022). Penguatan regulasi: Upaya percepatan transformasi digital perbankan di era ekonomi digital. *Masalah-Masalah Hukum*, 51(3), 259-270.
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan teknologi informasi komunikasi/ICT dalam berbagai bidang. *Jurnal Fakultas Teknik UNISA Kuningan*, 2(2), 39-46.
- Fitriano, Y. (2021). *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*.
- Gozali, M. ... Budianto, H. (2023). *Pemetaan Penelitian Seputar Pengaruh Return On Equity Pada Perbankan Syariah : Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review*. 4(1), 34-47. <https://doi.org/10.38076/ideijeb.v4i1>.
- Hartono, B., & Atmaja, H. E. (2021). SDM Digital: Strategi Transformasi Bank Menjadi Bank Digital. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 49-60.
- Kasmir, D. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (14th ed.; M. M. D. kasmir S.E., Ed.). Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Oktaviani, A. V. (2022). *Jurnal Economix Volume 10 Nomor 2 Desember 2022*. 10, 210-220.
- Pajar Anugrah, A. H., & Rina Malahayat. (2025). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Dupont Pada Perusahaan Yang Terdaftar*. 2(2), 70-80.
- Panggabean, P. M. ... Auraliana, K. C. (2024). *JURNAL LOCUS : Penelitian & Pengabdian Penerapan Analisis Du Pont Untuk Menilai Performa Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tahun 2019-2022*. 3(5), 429-436. <https://doi.org/10.58344/locus.v3i5.2638>
- Purwanti, D. (2021). Determinasi kinerja keuangan perusahaan: analisis likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan (literature review manajemen keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*.
- Putri, S. K., & Harun, E. (2022). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Bukti Pengukuran Kinerja Pada Pt Goto Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021. *Value*, 3(1), 82-89. <https://doi.org/10.36490/value.v3i1.359>
- Rabbani, R. A. ... Lestari, L. (2023). *Analisis kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan metode DuPont system*. 3(1), 59-75.
- Rahmani, S. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System Analysis of company financial performance using the du pont system*. 1(1), 225-232.
- Rismanty, V. A. ... Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457-465.

- Ronal, M. (2023). Analisis laporan keuangan dengan dupont system sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan:(Studi kasus Pada UD. Karya Cipta Mandiri). *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 242-261.
- Satyagraha, J. ... Konsumen, K. (2025). *Bank digital dan kepercayaan konsumen*. 07(02), 118-127.
- Sitompul, J. B. A. (2022). *Desain Rekomendasi Strategi Berdasarkan Analisis Dupont System dan Benchmarking Pada Perusahaan Konstruksi Indonesia*.
- Sucipto, R. H. (2025). *Metode Penelitian Bisnis*. Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional.
- Thian, A. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Penerbit Andi.
- Tiffani, I. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital*. 22(1), 152-167.